BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bourbon Offshore Asia Batam merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak dalam penyediaan jasa angkutan laut untuk mendukung kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai. Dalam menunjang operasionalnya, perusahaan mengoperasikan berbagai jenis kapal, seperti *Platform Supply Vessel (PSV)*, *Fast Supply Intervention Vessel (FSIV)*, hingga *Anchor handling Tug Supply Vessel (AHTS)*. Kegiatan di sektor *offshore* memiliki tingkat risiko tinggi, sehingga aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama yang tidak dapat diabaikan.

Awalnya, sistem pelaporan keselamatan di perusahaan ini masih menggunakan metode manual dengan *B-Safe Card*. Namun, metode tersebut sering menimbulkan kendala, terutama dalam hal kecepatan, ketepatan, dan rekapitulasi data. Untuk mengatasi hal itu, sejak tahun 2022 perusahaan beralih menggunakan *B-Safe QR Code*, sebuah inovasi digital yang dirancang agar awak kapal lebih mudah melaporkan potensi bahaya (*hazard*), perilaku tidak aman (*unsafe behavior*), maupun kejadian nyaris celaka (*near miss*). Dengan memindai *QR Code*, awak kapal langsung terhubung ke formulir pelaporan yang otomatis tersimpan dalam sistem perusahaan. Cara ini membuat proses pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, *real-time*, dan mudah direkap setiap bulan.

Agar mudah diakses, *QR Code* ini ditempatkan dalam bentuk poster di hampir seluruh area kapal, seperti di *bridge*, *messroom*, *laundry room*, *deck*, kamar mesin, hingga dapur. Tujuannya jelas, yaitu agar awak kapal dapat segera melaporkan setiap potensi

bahaya yang ditemukan. Hal ini sangat penting, karena kecelakaan kerja bisa saja terjadi tanpa adanya pelaporan awal. Dengan adanya sistem ini, awak kapal tidak hanya mencatat potensi bahaya, tetapi juga menuliskan langkah pencegahan sehingga risiko dapat dikurangi bahkan sebelum menimbulkan dampak bagi awak kapal lainnya.

Meskipun sistem sudah tersedia, tantangan utama tetap berada pada tingkat kepatuhan awak kapal dalam melakukan pelaporan *B-Safe QR Code* tersebut. Berdasarkan laporan bulanan, masih terdapat awak kapal yang tidak rutin melakukan pengisian, padahal setiap awak kapal diwajibkan melaporkan minimal dua laporan per bulan. Rendahnya kepatuhan ini berpotensi melemahkan efektivitas sistem, karena data yang tidak lengkap membuat perusahaan kesulitan dalam melakukan evaluasi dan pencegahan kecelakaan secara menyeluruh.

Kondisi ini menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Tanpa adanya komitmen dan keterlibatan aktif dari seluruh awak kapal, maka potensi risiko seperti cedera tubuh, luka bakar, sengatan listrik, jatuh dari ketinggian, tertabrak benda bergerak, maupun *slip, trip, and fall* akan tetap mengancam jalannya operasional. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi *B-Safe QR Code* dilakukan di kapal perusahaan Bourbon Offshore Asia, sejauh mana awak kapal mematuhi aturan pelaporan, kendala yang dihadapi, serta upaya perusahaan dalam mengatasinya. Penelitian ini dituangkan dalam skripsi dengan judul “Analisis Implementasi *B-Safe QR Code* Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja Di Kapal Perusahaan Bourbon Offshore Asia.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan awak kapal dalam menggunakan *B-Safe QR Code* di kapal Perusahaan Bourbon Offshore Asia?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam penerapan *B-Safe QR Code* di kapal, khususnya terkait kepatuhan awak kapal dalam mengisi laporan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan awak kapal dalam menggunakan *B-Safe QR Code* di kapal perusahaan Bourbon Offshore Asia.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dalam penerapan *B-Safe QR Code* di kapal, terutama terkait kepatuhan awak kapal dalam mengisi laporan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini secara tidak langsung dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat m enjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kepatuhan awak kapal menggunakan sistem pelaporan keselamatan digital di industri pelayaran.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan Bourbon Offshore Asia dalam mengevaluasi kepatuhan awak kapal terhadap penggunaan *B-Safe QR Code* dalam mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja.